

## Penindakan Gencar, Sampah Liar Tak Kunjung Hilang

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya sudah berupaya memberikan edukasi terkait pengelolaan sampah secara mandiri. Begitu pula penindakan terhadap pembuang sampah sembarangan juga cukup gencar dilakukan. Akan tetapi upaya tersebut tak kunjung membuat sampah liar di pinggir-pinggir jalan hilang.

Pantauan pada Kamis (14/9) kemarin, sejumlah tumpukan sampah liar masih ditemukan di beberapa titik. Di antaranya Kricak Tegarejo, Jalan Jenderal Sudirman serta kawasan Kotabaru. Pada lokasi tersebut sebenarnya juga telah terpampang spanduk imbauan serta ancaman bagi pembuang sampah liar. Meski demikian, tumpukan sampah liar sudah tidak lagi semarak seperti awal darurat sampah yang terjadi di Kota Yogya. "Kami juga melakukan pemantauan di lokasi-lokasi tertentu yang ternyata masih menjadi langganan pembuangan sampah," tandas anggota Forpi Kota Yogya Baharudin, Kamis (14/9).

Baharudin menilai, gencarnya penindakan terhadap pembuang sampah liar se-

untuk pengelolaan sampah. Sehingga beban tiap wilayah tidak bisa disamaratakan," tandasnya.

Sementara itu penindakan yustisi yang dilakukan Pemkot Yogya terhadap pembuang sampah sembarangan mendapat sorotan dari Fraksi PKS DPRD Kota Yogya. Hal ini lantaran Pemkot dinilai belum sepenuhnya menjalankan amanat perda yang menjadi landasan terkait pengelolaan sampah. Anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogya Cahyo Wibowo, mengungkapkan dalam perda terkait pengelolaan sampah terdapat klausul mengenai penyediaan sarana dan prasarana. Apalagi di daerah pemukiman padat penduduk, hal itu belum mampu dipenuhi oleh pemerintah. "Kami menilai penegakan sanksi pidana belum bisa diterapkan kepada masyarakat ketika sarana belum dipenuhi," jelasnya.

Cahyo mengaku, pada sidang paripurna Rabu (6/9) lalu pihaknya sempat melakukan interupsi. Sidang paripurna dengan agenda jawaban



KR-Ardhi Wahdan

**Tumpukan sampah di Jalan Patimura Kotabaru hampir meluber ke jalan, Kamis (14/9).**

walikota atas pandangan umum fraksi itu dinilai belum membahas poin saran dan tuntutan. Selain itu interupsi dilakukan untuk mendorong prioritas anggaran dalam penyediaan sarana prasarana yang menunjang pemilahan sampah di hulu baik yang bersifat organik maupun anorganik. "Saat ini belum jelas

dalam penganggaran, padahal dalam Perda Nomor 10 Tahun 2012 Pasal 9 hal tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah daerah," tegasnya.

Selain itu, Fraksi PKS juga menilai Pemkot Yogya tidak boleh menakut-nakuti warganya dengan ancaman penangkapan yang melibatkan Sat Pol PP dan aparat hukum.

Apalagi harus sidang tindak pidana ringan (tipiring) karena semakin membebani perekonomian masyarakat. "Kami berharap Pemkot Yogya jangan hanya kejar tayang terhadap pelanggaran sampah yang Pemkot sendiri belum serius dalam penganggaran yang melibatkan masyarakat," katanya. **(Dhi)-f**

### GELAR POTENSI PERTANIAN

## Ajang Pembuktian Produk Tani Perkotaan

**YOGYA (KR)** - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya kembali memfasilitasi para pelaku pertanian perkotaan untuk menunjukkan hasil produksi pertanian yang dikelolanya. Melalui Gelar Potensi Pertanian 2023 harapannya mampu memberikan dampak positif dalam pengembangan produk yang berkualitas dan diterima pasar.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menyebut gelar potensi pertanian sudah digelar sejak tahun 2017 lalu. "Setiap tahun ajang seperti ini sangat ditunggu oleh para kelompok pertanian maupun para pemburu tanaman baik hias maupun hortikultura. Dampaknya selalu positif dan semoga tahun ini juga semakin bagus," tandasnya, Jumat (15/9).

Gelar potensi pertanian tersebut digelar di halaman Balai Kota Yogya hingga Minggu (17/9) besok. Seluruh gabungan kelompok tani yang ada di tiap kemandren turut serta menonjolkan produk pertanian unggulan maupun olahannya. Selain itu kalangan perguruan tinggi, balai sertifikasi pertanian hingga asosiasi tanam hias juga ambil bagian. Selama tiga hari penyelenggaraan, imbuhan Suyana, pihaknya juga menggelar sejumlah kontes tanaman hias baik Anggrek maupun Aglonema.

Menurutnya, tema yang diambil pada tahun ini ialah tanaman buah



KR-Ardhi Wahdan

**Salah satu produk pertanian dalam gelar potensi pertanian mendapat atensi masyarakat.**

dalam pot atau tabulampot. Oleh karena itu terdapat edukasi dan kontes tersendiri mengenai tabulampot. Hal ini agar terbatasnya lahan yang ada di Kota Yogya tidak menyurutkan masyarakat dalam bercocok tanam. "Harapan kami, masyarakat Kota Yogya bisa memakan buah hasil panennya sendiri. Sehingga jenis tanaman buah yang bisa dibudidayakan melalui media pot serta bagaimana pelestariannya, kami akan berikan tipsnya," jelasnya.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, berharap pertanian perkotaan lebih mengedepankan inovasi dan kreativitas.

Diakuinya lahan yang sempit bukan menjadi alasan untuk pesimis. Terbukti pada tahun 2022 lalu keberadaan lorong sayur dan kampung sayur justru mengantarkan Kota Yogya sebagai terbaik pertama dalam ajang pembangunan daerah.

Oleh karena itu, gelar pertanian perkotaan yang selalu rutin digelar setiap tahun harus menjadi momentum dalam mengembangkan produktivitas. Selain untuk mempertemukan produsen dengan pembeli, ajang tersebut juga menjadi media silaturahmi yang sangat strategis bagi pembudidaya, kolektor, akademisi hingga asosiasi dalam bertukar gagasan. **(Dhi)-f**

## Deteksi Dini Kesehatan Pelajar Gunakan Aplikasi

**YOGYA (KR)** - Dinas Kesehatan Kota Yogya tengah gencar melakukan sosialisasi aplikasi Mobile Screening Penjaringan Kesehatan atau Mobscreen Penjarkes kepada siswa SD, SMP hingga SMA di Kota Yogya. Dengan aplikasi penjaringan kesehatan tersebut deteksi dini kesehatan bagi para pelajar dapat diketahui lebih praktis.

Pengelola Program Anak Sekolah dan Remaja Dinas Kesehatan Kota Yogya Sri Lestari, mengatakan melalui aplikasi itu para siswa diharapkan memberikan informasi riwayat kesehatannya melalui isian kuesioner yang meliputi Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ), riwayat keluarga, modalitas belajar, dan dominasi otak. "Skrining ini untuk mengetahui deteksi dini adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada siswa. Sehingga jika ditemukan masalah kesehatan dapat segera tertangani lebih cepat," jelasnya, Jumat (15/9).

Ia mengatakan, Mobscreen Penjarkes juga sudah disempurnakan dengan fitur tambahan seperti informasi penjadwalan minum Tablet Tambah Darah (TTD) secara mandiri bagi remaja putri. Sehingga diharapkan data yang masuk akan menjadi sebuah laporan secara

berkala untuk remaja putri.

Selain itu ada pula skrining merokok untuk usia minimal 10-18 tahun serta skrining jantung bawaan untuk siswa kelas 1 SD. "Kami terus memantau tumbuh kembang anak di sekolah setiap tahunnya. Sebab tumbuh kembang anak berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Untuk pengisian ini karena aplikasi mandiri sangat membutuhkan dukungan dari orangtua, sekolah dan guru mereka," ujarnya.

Sri lestari mengungkapkan, data tahun 2022 siswa yang sudah mengisi Mobscreen Penjarkes dari SD hingga SMP sebanyak 54 persen dengan total siswa 37.293 siswa dari sasaran 68.422 siswa. Untuk tahun 2023 siswa yang melakukan skrining Mobscreen Penjarkes mulai dari SD hingga SMP sebanyak 13.000 siswa.

Dirinya berharap, akan lebih banyak siswa yang melakukan skrining kesehatan secara mandiri melalui Mobscreen Penjarkes yang dapat diunggah di aplikasi playstore maupun Appstore. "Memang skrining kesehatan ini wajib dilakukan siswa minimal satu tahun sekali. Agar bisa terdeteksi dini, terutama dalam antisipasi adanya penyakit kronis," ungkapnya. **(Dhi)-f**

## Stikes Notokusumo Jalin Kerja Sama HSU Jepang

**YOGYA (KR)** - Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Notokusumo Yogyakarta melakukan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan penandatanganan ini dilakukan di Health Science University (HSU) di Kota Yamanashi Jepang yang dihadiri oleh kedua belah pihak.

Yamanashi sebagai salah satu Provinsi di Jepang memiliki kerja sama khususnya dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam hal pertanian dan juga kebudayaan pada periode sebelumnya. "Kerja sama ini merupakan sebuah kehormatan bagi Stikes Notokusumo untuk mengembangkan Tri Dharma perguruan tinggi," tandas Ketua Stikes Notokusumo Yogyakarta Taukhit MKep, dalam rilisnya, Kamis (14/9).

Selain Taukhit, perwakilan Stikes Notokusumo dihadiri Wakil Ketua II

Rudi Haryono MKep, Bagian Humas dan Kerja Sama Edik Pratiwi MKep serta pembina yayasan yakni Sedianto Soetio dan RM Rادیو Suryokaruno ST. Sedangkan dari HSU Jepang diwakili oleh Rektor Mr Norio Sasamoto dan President Mr Koichiro Horiuchi serta jajarannya.

Mr Norio Sasamoto menyampaikan bahwa Health Science University Japan dan Stikes Notokusumo Yogyakarta memiliki minat yang sama khususnya yakni bidang keperawatan. Apalagi Kaisar Jepang pernah mengunjungi Yogyakarta sehingga membuat hubungan antara HSU dan Stikes Notokusumo semakin erat. "Kami berharap hubungan kerja sama bisa berjalan dengan baik, khususnya dalam mendidik mahasiswa yang tidak hanya pintar dalam hal akademis saja namun juga berakhlak dan berbudi pekerti yang luhur," katanya. **(Dhi)-f**



KR-Istimewa

**Jalanan kerja sama antara HSU Jepang dengan Stikes Notokusumo Yogyakarta.**

### BERDAMPAK NYATA TERHADAP KOMPETENSI LITERASI

## Perpustakaan MAN 2 Raih Penghargaan Nasional



KR-Istimewa

**Kepala Perpustakaan MAN 2 Yogya saat menerima penghargaan dalam Grand Final lomba perpustakaan SMA/SMK/MA tingkat nasional.**

**YOGYA (KR)** - Perpustakaan MAN 2 Yogyakarta terpilih mewakili Perpustakaan DIY untuk maju ditingkat nasional. Bahkan Grand Final Lomba Perpustakaan SMA/SMK/MA tingkat nasional dinobatkan sebagai juara harapan 2. Dengan keberhasilan tersebut MAN 2 Yogyakarta berhak mendapatkan piala, piagam penghargaan dan uang pembinaan sebesar Rp 12,5 juta yang diterima langsung oleh Kepala Perpustakaan MAN 2 Yogyakarta Sri Narwanti SPd di Ballroom Rosewood Lantai 1 Hotel Royal Kuningan Jakarta, Jumat (15/9).

"Keberadaan perpustakaan MAN 2 Yogyakarta berdampak nyata dan positif terhadap kompetensi literasi, prestasi siswa baik akademik maupun non akademik, dengan peningkatan yang cukup signifikan. Karena perpustakaan merupakan mitra para pembelajar yang haus

akan wawasan, pengetahuan, pengalaman dan berbagai hal informasi dari berbagai belahan dunia baik melalui perpustakaan digital maupun bahan informasi berupa buku cetak. Untuk itu Perpustakaan MAN 2 Yogyakarta terus berupaya untuk dapat memfasilitasinya," kata Sri Narwanti.

Dalam penerimaan penghargaan tersebut Sri Narwanti didampingi oleh Kepala MAN 2 Yogyakarta, Singih Sampurno MA dan Tim dari DPRD DIY, Zulfa Kurniawan SIP dan Trilastiti Suryaningtyas SS.

Sri Narwanti dalam Klaster II memiliki kompetitor dari Library Resource Center MAN Insan Cendekia Serpong, Perpustakaan SMA N 3 Jakarta, Perpustakaan SMAS Ar Rahmah Putri Boarding School, Perpustakaan SMAN 1 Ajibarang.

Menurutnya, Gedung Perpustakaan MAN 2 Yogyakarta merupakan

kan Program Gedung Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2021, terpadu dengan laboratorium IPA. Dengan menjadi juara harapan 2 pada lomba tersebut, menunjukkan efisiensi, manfaat, fungsi dan dampak dari pembangunan perpustakaan SBSN Kemenag RI.

Sedangkan Singih Sampurno mengungkapkan, rasa syukur karena sebagai finalis di klaster II merupakan pengalaman yang sangat berharga. Selain itu juga dapat belajar banyak tentang perpustakaan dari SMA/SMK/MA lain se-Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

"Kita akan terus berbenah agar dapat beri pelayanan yang lebih baik. Sebagai finalis, banyak hal-hal yang mengulik untuk menginspirasi, melengkapi sarana prasarana, fasilitas, pelayanan baik perpustakaan digital maupun perpustakaan yang nyaman untuk tempat belajar, dan sebagai sumber informasi," terangnya.

Kasubdit Kelembagaan Direktorat KSKK Madrasah Papay Supriatna menyatakan, di era serba digital, lembaga pendidikan dituntut untuk terus berinovasi, berstrategi, unik dan harus berani lain dari yang lain. Jadi perlu memperhatikan kebutuhan masyarakat, pengguna pelayanan, pemenuhan substansi kualitas, dengan visi yang kuat, program dan strategi yang berbasis proses. **(Ria)-f**